

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KONTEN *PODHUB*
DI *YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FIRDA NURMAYA SINTA

2014040018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2024

Skripsi oleh:

FIRDA NURMAYA SINTA
NPM: 20180400 18

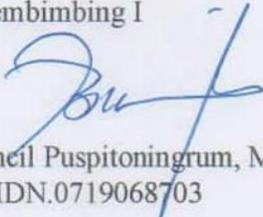
Judul:

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KONTEN *PODHUB*
DI *YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER**

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

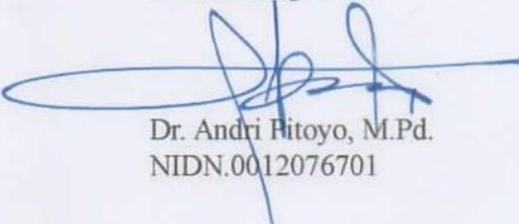
Tanggal: 2 Juli 2024

Pembimbing I



Encil Puspitoningrum, M.Pd.
NIDN.0719068703

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN.0012076701

Skripsi oleh:

FIRDA NURMAYA SINTA
NPM: 20180400 18

Judul:

**GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KONTEN *PODHUB*
DI *YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 9 Juli 2024

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

1. Ketua : Encil Puspitoningrum, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

TANDA TANGAN

1.....

2.....

3.....

Mengetahui
Dekan FKIP,

Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN.0074086901



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Firda Nurmay Sinta

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/tgl. Lahir : Kediri/ 8 Maret 2000

NPM : 2014040018

Fak./Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 9 Juli 2024

Yang menyatakan



FIRDA NURMAYA SINTA

NPM: 2014040018

MOTTO:

"Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia."

(Nelson Mandela)

Persembahan:

Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tuaku, yang telah mengisi duniaku dengan begitu banyak kebahagiaan sehingga seumur hidup tidak cukup untuk menikmati semuanya.

Terimakasih kepada Amni, Shinta, Rina, dan teman-teman angkatan 2020 yang selalu menemani dalam setiap proses perkuliahan hingga tuntas.

Terimakasih tak terhingga kepada Ahmad Nurman Wicaksono, pasangan terbaik yang selalu mendukung dan menampung segala bentuk keluh kesah peneliti.

Terima kasih untuk diri sendiri, atas ketekunan, kesabaran, dan kerja keras yang telah dicurahkan dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah tetap bersemangat meskipun menghadapi berbagai tantangan dan rintangan. Bangga dengan pencapaian ini dan semua usaha yang telah dilakukan untuk mencapainya. Semoga pencapaian ini menjadi langkah awal menuju keberhasilan-keberhasilan lainnya di masa depan.

ABSTRAK

Firda Nurmayasinta. Gaya Bahasa Sindiran dalam Konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier, Skripsi, PBSI, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata Kunci: Bahasa, Gaya bahasa sindiran, *PODHUB*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Gaya Bahasa sindiran dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier, (2) Makna gaya Bahasa yang diucapkan dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier, (2) Fungsi gaya bahasa yang diucapkan dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier. Sindiran sebagai salah satu bentuk komunikasi yang berfungsi untuk menyampaikan kritik atau pesan tersembunyi seringkali digunakan dalam berbagai media, termasuk platform digital seperti YouTube. Deddy Corbuzier, seorang figure publik dan presenter terkenal, sering menggunakan sindiran dalam percakapan dan monolognya. Gaya Bahasa sindiran merupakan salah satu bentuk retorika yang sering digunakan oleh penulis untuk menyampaikan kritik atau pandangan dengan cara yang tidak langsung.

Secara teoretis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, sedangkan secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan stilistika. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan tuturan yang terdapat dalam konten *PODHUB* di YouTube Deddy Corbuzier. Sumber data dari penelitian ini adalah Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada beberapa tahap meliputi: (1) Menonton konten *PODHUB* (2) Mengidentifikasi segmen-segmen video yang menunjukkan penggunaan gaya bahasa sindiran, (3) Mendokumentasikan layar (*screenshot*) segmen-segmen video yang menunjukkan penggunaan gaya bahasa sindiran, (4) Mentranskrip data lisan berupa tuturan gaya bahasa sindiran menjadi data tulis, (5) Mengklasifikasi data berdasarkan tujuan dalam penelitian (6) Mendeskripsikan data penelitian gaya bahasa sindiran dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier, (7) Menyimpulkan pembahasan dalam penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Uji teman sejawat dipilih untuk menguji keabsahan data yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, diperoleh hasil penelitian didapatkan tuturan gaya bahasa sindiran ironi sebanyak 6 temuan, gaya bahasa sindiran sinisme 14 temuan, gaya bahasa sindiran sarkasme 18 temuan, gaya bahasa sindiransatire sebanyak 6 temuan, dan gaya bahasa sindiran inuendo sebanyak 1 temuan. Gaya bahasa sindiran dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier yang dominan adalah sarkasme. Makna yang terdapat dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier mengandung unsur lucu, menghibur, dan juga serius. Sedangkan fungsi gaya bahasa sindiran yang terdapat dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier memiliki bentuk sebagai penyampaian larangan, informasi, penegasan, pendapat, pertanyaan, perintah, persamaan, dan perbandingan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat

jenis, makna, dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam konten *PODHUB* di *YouTube*
Deddy Corbuzier.

PRAKATA

Puji Syukur atas kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul ”GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM KONTEN *PODHUBDI YOUTUBE* DEDDY CORBUZIER” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. EncilPuspitoningrum M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah mencurahkan waktu, memberikan ilmu, petuah, dan saran selama proses penyusunan skripsi.
5. Dr. Andri Pitoyo M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah sabar mengabdikan waktu, membagikan pengetahuan, nasihat, dan saran berharga selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Nusantara PGRI Kediri.
7. Kedua orang tua, yang telah memberikan dukungan terbaik dalam berbagai aspek, yang tak bisa sepenuhnya diungkapkan dalam kata-kata di prakata ini.

8. Amni, Shinta, Rina, dan Lattifa yang selalu menemani dan menampung segala bentuk keluh kesah peneliti.
9. Ahmad Nurman Wicaksono yang selalu mendukung dan sabar mendengarkan keluh kesah tentang proses pengerjaan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini, yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 9 Juli 2024

FIRDA NURMAYA SINTA
NPM: 2014040018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Gaya Bahasa.....	9
B. Gaya Bahasa Sindiran	10
a. Ironi	12
b. Sinisme.....	13
c. Sarkasme	13
d. Satire	14
e. Innuendo.....	15
C. Fungsi-Fungsi Gaya Bahasa Sindiran	16

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Tahapan Penelitian.....	21
C. Waktu Penelitian.....	22
D. Data,Sumber Data, dan Instrumen.....	24
E. Prosedur Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	28

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	69

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75
------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Lembar Data Klasifikasi Bentuk Gaya Bahasa Sindiran.....	26
Tabel 3.3 Tabel Data Klasifikasi Fungsi Gaya Bahasa Sindiran	26

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 3.1 Lembar Data Klasifikasi Bentuk Gaya Bahasa Sindiran dalam konten <i>PODHUB</i> di <i>YouTube</i> Deddy Corbuzier	76
Tabel 3.2 Lembar Data Klasifikasi Fungsi Gaya Bahasa Sindiran	84
Tabel 3.3 Kodifikasi Data Gaya Bahasa Sindiran	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa tidak akan pernah lepas dari kehidupan manusia. Bahasa merupakan sebuah sarana komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Manusia membutuhkan bahasa sebagai sarana komunikasi untuk mengungkapkan gagasan dalam pikiran, perasaan, dan keinginannya agar orang lain dapat mengerti serta terjalin sebuah hubungan dengan orang lain (Marista D. Dkk. 2020)

Bahasa adalah alat komunikasi manusia sebagai bentuk penyampaian pesan berupa bahasa lisan, tulisan ataupun berupa simbol-simbol tertentu. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi dengan sesama manusia lain secara baik. Oleh karena itu, bahasa sangat penting di kalangan makhluk sosial yang ada di bumi (Arsanti dalam Faqih 2023:2).

Sebagai makhluk sosial, manusia saling membutuhkan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk secara sosial, intelektual, dan ekonomis. Komunikasi menjadi sarana utama bagi manusia untuk menyampaikan gagasan, ide, atau pesan. Bahasa, sebagai bentuk komunikasi, memungkinkan kita bertukar informasi, berinteraksi, dan memahami apa yang terjadi di lingkungan sekitar.

Bahasa yang digunakan oleh manusia sering kali mengandung maksud dan tujuan tertentu, yang diwujudkan dalam bentuk gaya berbahasa. Gaya bahasa merujuk pada pemilihan kata dan ekspresi dalam menyampaikan suatu pesan. Ini mencerminkan kemampuan seseorang dalam memilih diksi atau kata-kata yang tepat untuk mengungkapkan diri saat berkomunikasi. Oleh karena itu, bahasa dapat menjadi standar kepribadian, karakter, dan kemampuan seseorang ketika berkomunikasi secara efektif (Keraf dalam Rumanti 2021:121). Gaya bahasa ini dapat berupa penggunaan majas atau gaya retorik tertentu untuk menambah daya tarik dan kekuatan pesan.

Majas adalah penggunaan bahasa yang indah dan figuratif untuk menyampaikan pesan dengan cara yang lebih menarik dan efektif. Majas sering digunakan dalam berbagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan, untuk menambah daya tarik dan kekuatan ekspresi. Menurut Gorys Keraf (2019: 136), majas adalah salah satu cara untuk menambahkan "warna" dalam bahasa, sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih hidup dan memikat. Keraf mengklasifikasikan majas ke dalam beberapa jenis, di antaranya adalah majas perbandingan, majas pertentangan, majas perulangan, dan majas penegasan. Majas perbandingan mencakup metafora dan simile, yang digunakan untuk menyamakan dua hal yang berbeda namun memiliki kesamaan tertentu. Majas pertentangan, seperti ironi dan oksimoron, digunakan untuk menonjolkan perbedaan dan kontras antara dua hal. Majas perulangan dan penegasan, seperti anafora dan pleonasmе, digunakan untuk menekankan suatu gagasan atau konsep tertentu (Keraf, 2019: 145-150). Di antara berbagai jenis majas, majas

pertentangan dan majas sindiran sering digunakan untuk menyampaikan kritik, humor, atau pemikiran yang mendalam secara tidak langsung (Keraf, 2019: 60).

Majas pertentangan adalah majas yang menekankan kontras atau pertentangan antara dua hal atau lebih untuk menonjolkan perbedaan dan mengungkapkan makna yang lebih dalam (Alwi, 2003: 80). Sementara itu, gaya bahasa sindiran adalah bentuk penggunaan bahasa yang bertujuan untuk menyampaikan ketidakpuasan terhadap perilaku seseorang dengan harapan bisa mengubah perilaku tersebut. Biasanya gaya bahasa ini digunakan untuk menyindir, mengkritik, mencela, atau mengejek seseorang secara tidak langsung, sering kali disertai dengan unsur humor atau lelucon agar tidak menyinggung orang yang dituju secara langsung. Penggunaan gaya bahasa sindiran sangat umum dalam interaksi sosial masyarakat, baik dalam bentuk tertulis maupun lisan.

Gaya bahasa sindiran ironi adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyindir seseorang dengan makna yang berbeda dari apa yang sebenarnya dituturkan. Gaya bahasa sindiran sinisme mengandung ejekan dan keraguan terhadap ketulusan hati. Gaya bahasa sarkasme menggunakan bahasa yang lebih kasar dan mencela dengan kegetiran saat diucapkan. Bahasa sindiran ironi sering dianggap lebih halus daripada sindiran sinisme dan sarkasme. Bahasa sindiran sinisme dianggap lebih sopan daripada gaya bahasa sarkasme, sementara sarkasme dianggap gaya bahasa yang paling kasar di antara ketiganya. Objek dari penelitian ini adalah konten *PODHUB* pada kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Alasan memilih objek penelitian karena konten *PODHUB* Deddy Corbuzier membahas berbagai topik yang lucu dan menarik yang relevan dengan masyarakat

Indonesia, seperti ekonomi, sosial, budaya, dan sebagainya dan konten ini menjadi cepat mudah viral di media sosial Indonesia.

Penelitian terkait gaya bahasa pernah dilakukan oleh Alita (2023) dengan penelitian yang berjudul “Gaya Bahasa Sindiran dalam Kanal *YouTube* Acara Lapor Pak Trans 7”. Penelitian ini mengangkat isu-isu politik yang diucapkan lewat sindiran. Kesamaan penelitian Alita (2023) dengan penelitian ini sama-sama meneliti tentang gaya bahasa sindiran. Adapun perbedaan antara penelitian Alita (2023) dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Alita (2023) menggunakan *YouTube* Lapor Pak sebagai objek, sedangkan penelitian ini menggunakan objek konten *PODHUB* pada *YouTube* Deddy Corbuzier.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Kintan dkk., (2024) berjudul “Implikatur dalam *PODHUB* Dedy Corbuzier, Vidi Aldiano bersama Keanu dan AnyaGeraldine: Kajian Pragmatik”. Penelitian tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui jenis-jenis implikatur yang terdapat pada *PODHUB* Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano. Hasil penelitian menunjukkan terdapat implikasi dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano. Persamaan penelitian Kintan dkk., (2024) dengan penelitian ini terletak pada konten *YouTube* yang diteliti yaitu milik Deddy Corbuzier. Adapun perbedaan penelitian Kintan dkk., (2024) dengan penelitian ini terletak pada kajian yang diteliti. Penelitian yang dilakukan oleh Kintan dkk., (2024) berfokus pada jenis-jenis implikatur yang terdapat dalam *YouTube* Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano, sedangkan penelitian ini berfokus pada jenis-jenis gaya bahasa sindiran

yang terdapat dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier dan Vidi Aldiano.

Penelitian ini ingin mengungkapkan jenis, makna, dan fungsi gaya bahasa sindiran yang ada dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier. Gaya bahasa dalam konten *YouTube* memiliki fungsi yang serupa dengan bahasa pada umumnya, yaitu untuk menyampaikan gagasan, perasaan, dan ajakan. Salah satu pembuat konten video yang memperhatikan estetika gaya bahasa sindiran adalah Deddy Corbuzier. Dalam *vlognya* di *YouTube*, Deddy Corbuzier memiliki cara khas untuk menyindir seseorang secara intelektual. Deddy Corbuzier menggunakan gaya bahasa yang menarik, tetapi tetap memperhatikan makna yang ingin disampaikan. Deddy Corbuzier juga termasuk publik figur yang selalu mengikuti berita terbaru dan mengunggah konten yang edukatif bagi pengikutnya. Karena itu, penulis tertarik menjadikan Deddy Corbuzier sebagai objek penelitian. Dalam *vlog-nya* di *YouTube*, Deddy Corbuzier sering mengungkapkan ketidaksetujuan dengan kalimat sindiran yang halus namun kadang juga terkesan kasar secara langsung.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis beberapa dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier karena dalam *YouTube* ini terdapat potensi gaya bahasa sindiran yang disampaikan melalui tuturan bintang tamu yang ada dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier tersebut. Dengan penelitian ini, penonton tidak hanya mendapatkan sisi humor dalam konten saja, tetapi juga dapat memahami gaya bahasa dari segi bentuk, makna, dan fungsi gaya bahasa sindiran dalam kanal *YouTube* tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah jenis-jenis sindiran yang dituturkan konten kreator dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier?
2. Bagaimanakah makna gaya bahasa sindiran yang diucapkan dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier?
3. Bagaimanakah fungsi gaya bahasa sindiran yang diucapkan dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan jenis-jenis sindiran yang tuturkan konten kreator dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier.
2. Mendeskripsikan makna gaya bahasa sindiran yang diucapkan dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier.
3. Mendeskripsikan fungsi gaya bahasa sindiran yang diucapkan dalam konten *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

- a) Bagi dunia Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu Bahasa Indonesia.
- b) Dapat menambah wawasan penelitian dari sisi bahasa, khususnya penggunaan gaya bahasa sindiran dalam *PODHUB* di *YouTube* Deddy Corbuzier.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau informasi bagi para peneliti lain yang membutuhkan. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan perbandingan dalam penelitian serupa di masa depan untuk meningkatkan pemahaman tentang gaya bahasa sindiran.

- b) Bagi mahasiswa.

Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia untuk dapat meningkatkan pemahaman tentang gaya bahasa sindiran, termasuk bentuk, makna, dan fungsinya dalam komunikasi. Dapat membantu memahami bagaimana gaya bahasa sindiran digunakan dalam berbagai konteks.

- c) Bagi Pembaca.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pentingnya memahami bahasa dan makna yang terdapat di dalam sebuah kalimat.

c) Bagi Pendidik.

Dapat menjadi rujukan bagi guru Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Atas terkait penggunaan bahasa yang efektif dalam pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. (2003). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Faqih, N. R. (2023). *Gaya Bahasa Satire dalam Konten SOMASI pada Kanal YouTube Deddy Corbuzier Edisi Mei 2022 dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Semarang.*
- Etta Mamang Sangadji, Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Konten SOMASI pada Kanal YouTube Deddy Corbuzier Edisi Mei 2022 dan Relevansinya dalam Pembelajaran Menulis Teks Anekdote di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Semarang.*
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum.
- Febriyanti, H., Sujarwoko, & Rahmayantis, MD. (2022). *Penggunaan Gaya Bahasa Pertentangan dalam Cerpen Terbaik Pilihan Kompas Tahun 2022. Dalam Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (hal. 1207).
- Fitri, Rahma. (2015). *KITAB Super Lengkap EYD (Ejaan Yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia*, Jakarta : Ilmu Media.
- H.B. Sutopo. (2002). Judul: *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : UNS Press.
- Herdiansyah, H. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Ibrahim, S. (2015). *Analisis Gaya Bahasa Dalam Kumpulan Novel Mimpi Bayang Hingga Karya Sanie B. Kuncoro*. Sasindo Unpam, 3(3), 37–57.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Keraf, G. (2019). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lalanissa, A. R. (2017). *Gaya Bahasa Kiasan Dalam Cerpen "Juragan Haji" dan Kelayakannya di SMA*. Dalam *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, Volume 5, halaman 4. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Luxemburg, J. V. (1989). *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. (2005). *Metode Penelitian Bahasa: Tahap Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmayantis, MD., Sardjono, & Puspitoningrum, E. (2020). *Wujud Penggunaan Bahasa pada Media Sosial WhatsApp oleh Mahasiswa*. *Jurnal Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 1-11. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2013). *Teori, Metode dan Teknk Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rumanti, N. Y. P., Rasna, W. I., & Suandi, N. I. (2021). *Analisis gaya bahasa kumpulan cerpen Sagra karya Uka Rusmini dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa Indonesia*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 10(1), 119-129.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sutopo, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Penerbit Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Siyoto S. dan A Sodik. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing
- Tarigan, Henry Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, A. (2019). *Retorika Bahasa dalam Media Digital*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Waridah, E. (2016). *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Yuliana, E., Wardarita, R., & Fitriani, Y. (2021). Analisis Bahasa Sindiran dalam Acara "Lapor Pak" di Stasiun Televisi Trans 7. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.